

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Remaja merupakan individu yang tumbuh dan berkembang secara terus menerus dan berinteraksi serta beradaptasi antara satu dengan yang lainnya, sehingga remaja bisa diterima di kelompok yang mereka inginkan dalam pergaulannya, para remaja saling berlomba-lomba untuk melakukan apa saja norma sosial yang ada dalam kelompok, agar bisa diterima oleh sekelompok remaja yang lainnya. Terkadang ada seorang remaja yang rasa percaya dirinya sangat rendah ketika mau bergaul dan beradaptasi remaja tersebut merasa minder dan gugup untuk beradaptasi dengan teman sebayanya sehingga remaja tersebut ditolak bahkan tidak diterima oleh teman sebayanya. Dalam dunia pendidikan dibutuhkan siswa yang memiliki percaya diri, berkualitas dan berprestasi. Salah satu tujuan pendidikan adalah menghasilkan siswa yang mempunyai semangat untuk belajar seumur hidup, penuh rasa ingin tahu dan keinginan untuk menambah ilmu, meskipun pendidikan formal mereka telah berakhir. Kunci untuk mewujudkan semua itu adalah adanya semangat dan rasa percaya diri yang kuat dan terpelihara dalam diri siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri siswa MTs Darul Ulum Bumbungan sebesar 72,1%. Hal ini berarti hipotesis diterima.

B. SARAN

1. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa MTs untuk meningkatkan Rasa Percaya Diri.

2. Orang tua

Memberikan dukungan kepada anak dalam mencapai prestasi belajar yang baik dan menumbuhkan percaya diri yang tinggi.

3. Guru

Sebagai bahan masukan untuk terciptanya rasa percaya diri agar siswa dapat percaya diri ketika kegiatan belajar.

4. Siswa

Cermat dalam memilih teman agar bisa memberikan dampak yang positif.

5. Peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian yang serupa tetapi melihat faktor lain yang mempengaruhi Rasa Percaya diri, seperti faktor lingkungan dan dll.